

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Bani Ya'kub.

Panti asuhan Bani Ya'kub merupakan salah satu dari beberapa Panti asuhan yang berada di Surabaya. Tepatnya Panti asuhan ini berlokasi di Kelurahan Menanggal IV Gg. Muris No. 7 Surabaya.

Panti asuhan ini berada dibawah Yayasan Pendidikan dan Sosial Bani Ya'kub. Secara resmi Yayasan ini didirikan pada tanggal 10 february 1989, ditandai dengan pembangunan gedungnya di atas tanah seluas $\pm 600 \text{ m}^2$ milik Bapak Abdul Qohar Mudzakkir, yang sekaligus beliau sebagai Ketua Yayasan Panti asuhan Bani Ya'kub. Pendirinya ini di syahkan dengan Akta Notaris Nyonya Ida Yudyati, S.H. dari Sidoarjo.¹

2. Dasar dan Tujuan didirikannya Panti Asuhan Bani Ya'kub.

a. Dasar didirikannya Panti Asuhan.

Panti asuhan Bani Ya'kub ini didirikan berdasarkan Pancasila, seperti yang telah tercantum dalam Mukaddimah Undang-Undang Dasar tahun 1945.

¹ Dokumen diambil dari Panti asuhan Bani Ya'kub pada tanggal 1 Mei 1999.

b. Tujuan didirikannya Panti Asuhan.

Tujuan didirikannya Panti asuhan ini secara Integral termasuk di dalam tujuan Yayasan, Yaitu Yayasan Pendidikan dan sosial Bani Ya'kub.

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

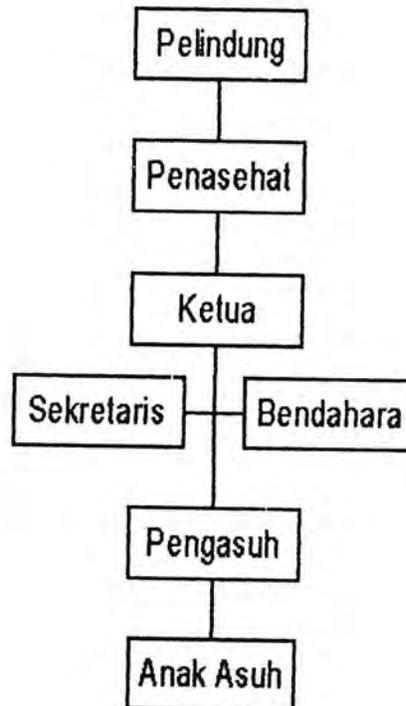
Ikut membantu atau mensukseskan Program Pemerintah di dalam menyelenggarakan dan memajukan usaha-usaha dalam bidang pengajaran dan pendidikan nasional, baik yang bersifat Pendidikan umum atau kursus-kursus, membimbing dan membina serta menampung anak-anak yatim yang sangat membutuhkan uluran tangan dan asuhan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Yayasan berikhtiar menyelenggarakan, mendirikan serta mengelola :

- a). Penampungan anak-anak yatim dan anak-anak lain yang membutuhkan pertolongan (Anak asuh).
- b). Bimbingan dan pembinaan anak-anak yatim dalam bidang.
 - Kesejahteraan Jasmani dan Rohani.
 - Mendirikan sekolah-sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA / sekolah Kejuruan dan Perguruan Tinggi.
 - Memberikan ketrampilan-ketrampilan kepada mereka sesuai dengan bakat masing-masing.
- c). Mendirikan panti-panti.
- d). Mengusahakan keperluan Pendidikan dengan jalan :

- Mencetak Buku-buku Ilmu Pengetahuan.
- Mengadakan perdagangan alat-alat sekolah dll.
- e). Menyelenggarakan Usaha-usaha jasa yang halal.²

3. Struktur Organisasi Panti Asuhan Bani Ya'kub.



Keterangan :

Pelindung : Lurah, Kelurahan Menanggal Surabaya

Penasehat : Kyai Su'adi

² Ibid,

Ketua Yayasan	: Bapak K. H. Abdul Qohar Mudzakkir
Sekretaris	: Urip Sigianto, BA.
Bendahara	: Ny. yayuk Siti Rahayu
Pendidikan	: Ny. Susrini
Usaha Dana	: Bapak Basuko
Perlengkapan	: Bapak Abu Ali
Rumah Tangga	: Ny. Martini Mega wati ³

4. Keadaan Pengasuh dan Anak Asuh.

a. Keadaan Pengasuh.

Beratnya tugas para pengasuh dalam mengasuh anak-anak yatim tidak mengurangi niat mereka dalam melakukan tugas dengan penuh ketulusan. Hal ini terbukti adanya motivasi bahwa para Pengasuh mengajar bukan semata-mata mengaharapkan imbalan atau gaji, namun yang lebih penting bagi mereka adalah dapat menyampaikan ilmunya karena Allah semata.

Jumlah pengasuh di Panti asuhan bani Ya'kub ini keseluruhannya ada 13 orang, 9 pengasuh laki-laki dan 4 pengasuh perempuan.

Adapun nama-nama Pengasuh tersebut adalah sebagai berikut :

³ Ibid,

Tabel I.

Data pengasuh Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.

Tahun 1998/1999

No.	Nama	L/P	Umur	Pendidikan
1.	H. Abdul qohar Mudzakkir	L	60 Th	Pesantren
2.	Drs. Wiji Agus	L	35 Th	S1 UNMUH
3.	Ustadzi S.Ag.	L	25 Th	IAIN
4.	Bustomi	L	23 Th	SMA
5.	Bin hayat	L	25 Th	Mahasiswa ITATS
6.	Abu Rozaq	L	22 Th	Mahasiswa UNSURI
7.	Mastur	L	21 Th	SMA
8.	Sholihati	P	20 Th	SMA
9.	Siti Abidah	P	22 Th	SMA
10.	Hartono	L	22 Th	Mahasiswa UNSURI
11.	Ibu Lilik Sumiwi	P	42 Th	SMP
12.	Ibu Kawit	P	51 Th	SMP
13.	Ya'kub Baliyya Al Arif	L	23 Th	Mahasiswa IKIP

Sumber data : Panti Asuhan Bani Ya'kub.

b. Keadaan Anak Asuh.

Dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Panti asuhan ini, sasaran utamanya adalah anak asuh. Karenanya keberadaan anak asuh yang berada dalam suasana kegiatan pendidikan merupakan unsur yang penting dan mendasar.

Adapun jumlah anak asuh yang berada di panti asuhan ini keseluruhannya ada 120 anak. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel II
Keadaan Anak asuh di Panti asuhan Bani Ya'kub
Menanggal Surabaya

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	TK	3	5	8
2.	SD	17	18	35
3.	SLTP	27	20	47
4.	SLTA	14	16	30
	Jumlah	61	59	120

Sumber data : Panti asuhan Bani Ya'kub

5. Keadaan sarana dan prasarana.

Hingga saat ini, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Yayasan Bani Ya'kub termasuk bangunan gedung untuk anak asuh adalah sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------|---|-------|
| a. TK | 2 | Lokal |
| b. TPQ | 2 | Lokal |
| c. MI Ittaqu | 5 | Lokal |
| d. MTs Ittaqu | 3 | Lokal |
| e. Madrasah Diniyah | 2 | Lokal |
| f. Musholla | 1 | Lokal |

g. Asrama putra dan asrama putri.

Asrama putra terdiri dari 3 kamar dan asrama putri 3 kamar disamping itu ada 2 kamar untuk para pengasuh.

h. Fasilitas Belajar :

- | | |
|----------------------|---------------|
| - Ruang belajar | ada |
| - Perpustakaan | ada |
| - Sarana Olah Raga | Vooly Ball |
| - Sarana Kesenian | Qosidah |
| - Sarana Ketrampilan | Alat Menjahit |

i. Fasilitas Komunikasi :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| - Telepon | 1 Buah |
| - Kendaraan | 2 Sepeda Motor 3 Sepeda Pancal |
| - Surat Kabar | Jawa Pos |
| - televisi | 1 Buah |
| - Radio | 1 Buah |
| - Pengeras Suara dan tape | 1 Buah |
| - Komputer | 1 Buah ⁴ |

6. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan bani Ya'kub Menanggal Surabaya.

Dalam rangka melaksanakan Pendidikan Agama bagi anak asuhnya, Panti asuhan Bani Ya'kub menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang berupa pengajaran agama yaitu di Madrasah Diniyyah. Pendidikan agama di Madrasah Diniyyah ini bertujuan untuk menanamkan keimanan, ketakwaan,

⁴ Hasil Wawancara dengan Staff Pengasuh Panti asuhan Bani Ya'kub pada tanggal 11 Mei 1999

akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan , maka kegiatan Pengajaran di Madrasah Diniyyah di sini memerlukan adanya :

a. Pendidik dan anak didik.

Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di Panti asuhan Bani Ya'kub ini tidak akan berjalan dengan baik, bahkan mungkin tidak akan terwujud bila tidak didukung oleh adanya para pendidik atau ustadz yang dapat membimbing anak asuh untuk mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena para pendidik atau ustadz merupakan salah satu komponen yang mesti ada dalam sistem pendidikan.

Jumlah ustadz yang mengajar di Madrasah Diniyyah ada 5 orang, dengan rincian 4 ustadz dan 1 ustadzah. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel berikut :

Tabel III.

Daftar Pengajar PAI di Panti asuhan Bani ya'kub.

No.	Nama Guru	Pendidikan
1.	Ustadz, S. Ag.	IAIN
2.	Bin Hayat	Mahasiswa
3.	Bustomi	Mahasiswa
4.	Ya'kub Baliyya Al Arif	Mahasiswa
5.	Siti Abidah	SMA

Sumber data : Panti asuhan Bani Ya'kub.

Mengenai jumlah anak didik yang ada di Madrasah Diniyyah untuk tingkat SLTA ada 30 anak, dengan rincian 14 laki-laki dan 16 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran.

b. Kurikulum.

Kurikulum yang dipakai di Madrasah Diniyyah ini adalah memakai sistem pada Pondok Pesantren, yaitu antara lain :

- 1). Nahwu
- 2). Shorof
- 3). Bahasa Arab
- 4). Tauhid
- 5). Fiqih Islam
- 6). Tajwid
- 7). Akhlak
- 8). Tarikh Islam.

c. Metode.

Metode yang dipakai di dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyyah adalah menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek.

d. Evaluasi.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, Madrasah Diniyyah ini juga diadakan evaluasi setiap 6 bulan sekali. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur

sampai dimana penguasaan anak didik terhadap bahan materi yang disampaikan maka diperlukan adanya evaluasi.

Di madrasah Diniyyah ini ada 2 macam tehnik evaluasi yang dipergunakan yaitu :

- 1). Tehnik evaluasi Test, yaitu tehnik yang digunakan untuk mengetahui atau menilai kemampuan anak asuh, meliputi : Pengetahuan, ketrampilan serta bakat khusus anak.
- 2). Tehnik evaluasi Non-Test, yaitu tehnik yang digunakan untuk menilai sikap, minat, dan kepribadian anak suh dengan melalui wawancara, observasi dan sebagainya.

7. Keadaan Sikap dan Tingkah laku Anak asuh di Panti asuhan bani ya'kub.

Anak asuh di Panti asuhan bani Ya'kub termasuk dalam kategori anak-anak yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang cukup baik. Penilaian ini berdasarkan pada keadaan bahwa mereka tetap konsis mengikuti ajaran-ajaran Islam.

Suasana Panti asuhan Bani Ya'kub yang merupakan tempat Pendidikan bernuansa agamis mewarnai corak kehidupan anak asuhnya dengan hal-hal yang berbau agama. Misalnya, dalam bertingkah laku sehari-hari mereka tidak hanya menuruti kata hatinya, tetapi mereka tetap memegang teguh pada norma-norma Agama Islam. Dengan begitu kehidupan mereka

terhindar dari melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari aturan-aturan Agama.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa Panti asuhan bani Ya'kub merupakan lingkungan pendidikan yang sangat, mendukung perubahan sikap dan tingkah laku anak asuhnya ke arah perkembangan yang positif, serta menjadikan lebih baik sikap dan tingkah laku mereka yang memang sudah baik.

Sesuai dengan statement di atas, Prof. Dr. Zakiyah Daradjat dalam bukunya "Ilmu Jiwa Agama" mengemukakan :

Pembiasaan dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam pembentukan pribadi, akhlak dan agama pada umumnya. Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh.⁵

Berpijak pada pernyataan di atas, penulis berasumsi bahwa banyaknya pengalaman keagamaan yang diperoleh anak asuh di Panti asuhan Bani Ya'kub melalui Pendidikan Agama Islam ini menyebabkan mereka dapat mengendalikan sikap dan tindakannya sehari-hari.

Indikasi dari keadaan sikap dan tingkah laku anak asuh di Panti asuhan bani Ya'kub setelah mengikuti Pendidikan Agama yang dapat penulis simpulkan adalah :

1. Mereka aktif melaksanakan ibadah, misalnya : Sholat 5 waktu yang berjama'ah, berpuasa.

⁵ Zakiyah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), 64.

2. Mereka aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di Panti asuhan serta merta tanpa ada paksaan.
3. Mereka mempunyai sifat hormat terhadap orang lain yang lebih tua terutama terhadap guru / pengasuhnya.
4. Mereka bersikap sopan santun, baik di dalam maupun di luar Panti asuhan.
5. Mereka mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar Panti asuhan.

B. Penyajian Data.

Setelah penulis menyajikan data-data yang bersifat diskriptif tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan, sebagaimana yang penulis jabarkan dalam sub bab gambaran umum obyek penelitian, maka dalam sub bab ini penulis sajikan data dari hasil penyebaran angket yang berisi 20 pertanyaan, 10 pertanyaan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan 10 pertanyaan mengenai Sikap dan Tingkah laku anak asuh.

Adapun pedoman yang dijadikan dalam pengumpulan data menggunakan pertanyaan yang berkategori sebagai berikut :

- Jawaban a di beri nilai 3.
- Jawaban b di beri nilai 2.
- Jawaban c di beri nilai 1.

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan Bani Ya'kub

Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya, penulis menyebarkan angket sebanyak 10 item pertanyaan dengan perincian sebagai berikut :

- Nomor 1-2, tentang keadaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan.
- Nomor 3-4, tentang materi Pendidikan Agama.
- Nomor 5-6, tentang metode mengajar Pendidikan Agama.
- Nomor 7-8, tentang keaktifan anak dalam mengikuti Pendidikan Agama.
- Nomor 9-10, tentang daya serap anak dalam mengikuti Pendidikan agama.

Untuk melihat rincian hasil angket yang telah disebarkan pada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan keterangan nomor 1-30 jumlah responden, sedangkan nomor item 1-10 merupakan daftar pertanyaan.

Tabel IV

Tentang pelaksanaan PAI

di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.

No. RSP	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	25
2.	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	24
3.	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	24
4.	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	25
5.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
6.	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
7.	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	24
8.	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	22
9.	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	24
10.	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	25

11.	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	26
12.	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	26
13.	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	26
14.	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	24
15.	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	24
16.	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	22
17.	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25
18.	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
19.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26
20.	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	26
21.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
22.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
23.	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	25
24.	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	24
25.	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	24
26.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
27.	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	24
28.	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	25
29.	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	26
30.	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	25
	Total										750

Dan untuk mengetahui besarnya Mean dari variabel pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang telah disajikan di atas adalah menggunakan rumus sbb :

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{750}{30} \\
 MX &= 25
 \end{aligned}$$

Keterangan :

MX = Mean dari Variabel X (Pendidikan Agama)

X = Jumlah hasil jawaban responden

N = Jumlah responden

2. Keadaan Sikap dan Tingkah laku anak asuh.

Sedangkan mengenai keadaan sikap dan tingkah laku anak asuh penulis menyebarkan Angket 10 item pertanyaan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Nomor 11-12 tentang tanggapan anak terhadap tingkah laku.
- b. Nomor 13-18 tentang keadaan sikap dan tingkah laku anak setelah mengikuti Pendidikan Agama.
- c. Nomor 19-20 tentang berlaku menyimpang.

Untuk melihat rincian hasil angket yang telah disebarkan pada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan keterangan nomor 1-30 jumlah responden, sedangkan nomor 11-20 merupakan daftar pertanyaan.

Tabel V

Tentang keadaan Sikap dan Tingkah laku Anak asuh
di Panti asuhan Bani Ya'kub.

No. Resp.	Item Pertanyaan										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
2.	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
3.	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	25
4.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
5.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
6.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
7.	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	24
8.	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	25
9.	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25
10.	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26

11.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
12.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	27
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
14.	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24
15.	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
16.	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	23
17.	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	24
18.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
19.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
21.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	27
22.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
23.	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	24
24.	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	24
25.	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	23
26.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	26
27.	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	24
28.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
29.	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
30.	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27
	Total										780

Dan untuk mengetahui besarnya mean dari variabel keadaan sikap dan tingkah laku anak asuh yang telah disajikan di atas adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{780}{30} \\
 My &= 26
 \end{aligned}$$

Keterangan :

My = Mean dari Variabel y (sikap dan tingkah laku).

y = Jumlah hasil jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Tabel VI

Koefisien Korelasi Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
terhadap Sikap dan Tingkah laku Anak asuh.

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1.	25	27	0	+1	0	0	1
2.	24	26	-1	0	0	1	0
3.	24	25	-1	-1	1	1	1
4.	25	27	0	+1	0	0	1
5.	28	28	+3	+2	6	9	4
6.	27	28	+2	+2	4	4	4
7.	24	24	-1	-2	2	1	4
8.	22	25	-3	-1	3	9	1
9.	24	25	-1	-1	1	1	1
10.	25	26	0	0	0	0	0
11.	26	28	+1	+2	2	1	4
12.	26	27	+1	+1	1	1	1
13.	26	28	+1	+2	2	1	4
14.	24	24	-1	-2	2	1	4
15.	24	25	-1	-1	1	1	1
16.	22	23	-3	-3	9	9	9
17.	25	24	0	-2	0	0	4
18.	26	28	+1	+2	2	1	4
19.	26	27	+1	+1	1	1	1
20.	26	28	+1	+2	2	1	4
21.	28	27	+3	+1	3	9	1
22.	25	28	0	+2	0	0	4
23.	25	24	0	-2	0	0	4
24.	24	24	-1	-2	2	1	4
25.	24	3	-1	-3	3	1	9
26.	25	26	0	0	0	0	0
27.	24	24	-1	-2	2	1	4
28.	25	27	0	+1	0	0	1
29.	26	27	+1	+1	1	1	1

30.	25	27	0	+1	0	0	1
Σ	750	780	0	0	50	56	82

C. Anallsa Data.

Dalam penulisan ini analisis data yang dipergunakan adalah tentang sejauhmana pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.

Analisis data ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesa Kerja (Ha).

“Ada pengaruh pelaksanaan PAI terhadap sikap dan tingkah laku anak asuh di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.”

2. Hipotesa Nol (H0).

“Tidak ada pengaruh pelaksanaan PAI terhadap sikap dan tingkah laku anak asuh di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.”

Untuk membuktikan hipotesa tersebut, penulis akan menganalisa dengan menggunakan rumus Korelasi “Product Moment”.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses analisa data dilihat secara berurutan sebagaimana tersebut pada tabel VI sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan subyek penelitian (Kolom 1) memperoleh $N = 30$.
- b. Menjumlahkan skor X (Kolom 2) diperoleh $\Sigma X = 750$.

- c. Menjumlahkan skor Y (Kolom 3) diperoleh $\Sigma Y = 780$.
- d. Menghitung Mean Variabel X diperoleh nilai $Mx = 25$.
- e. Menghitung Mean Variabel Y diperoleh nilai $My = 26$.
- f. Menghitung Deviasi masing-masing X terhadap Mx (Kolom 4) dengan rumus $X = X - Mx$, untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom 4 itu sudah betul, semua Deviasi x dijumlahkan dan hasilnya harus nol atau $\Sigma x = 0$.
- g. Menghitung Deviasi masing-masing skor y terhadap My (Kolom 5) dengan rumus $y = Y - My$. Untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom 5 itu sudah betul, semua Deviasi y dijumlahkan dan hasilnya harus nol atau $\Sigma y = 0$.
- h. Mengalikan Deviasi X dengan Deviasi y hasilnya pada kolom 6, lalu dijumlahkan diproses $\Sigma xy = 50$.
- i. Mengkwadratkan seluruh Deviasi X (Kolom 7), lalu dijumlah dan memperoleh nilai $\Sigma x^2 = 56$.
- j. Mengkwadratkan seluruh Deviasi Y (Kolom 8), lalu dijumlah dan memperoleh nilai $\Sigma y^2 = 82$.
- k. Mencari angka Indeks Korelasi "r" Product Moment" antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{50}{\sqrt{56 \times 82}}$$

$$= \frac{50}{\sqrt{4592}}$$

$$= \frac{50}{67,76}$$

$$r_{xy} = 0,737$$

Setelah diketahui nilai product moment, lalu kami mengkonsultasikan pada tabel harga kritik dari "r" product moment dengan interval kepercayaan 95 % maupun interval kepercayaan 99 % atau taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %, maka terlebih dahulu dicari derajat Frekwensinya (dF) dengan rumus : $dF = N-2$ maka diperoleh $dF = 30-2 = 28$.

Selanjutnya setelah dikonsultasikan dF tersebut pada nilai "r" product moment, maka dapat diketahui bahwa dF seharga 28 diperoleh "r" product moment pada interval kepercayaan 95 % atau taraf signifikansi 5 % = 0,361 sedangkan pada interval kepercayaan 99 % atau taraf signifikansi 1 % = 0,463, dan telah diketahui $r_{xy} = 0,737$ adalah lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan. Hal ini berarti ada hubungan positif antara variabel x dan variabel y. Dengan hasil yang demikian di atas, maka hipotesa Nol (H_0) ditolak dan Hipotesa kerja (H_a) di terima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan Bani Ya'kub berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak asuhnya.

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh tersebut, maka dari hasil perhitungan yang diperoleh di atas yaitu r_{xy} sebesar 0,737 kami interpretasikan dengan nilai "r" sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel VII

Tabel Interpretasi dari nilai "r"

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Setelah melihat tabel diatas, maka dikonfirmasi hasil penelitian yakni nilai $r_{xy} = 0,737$ berada diantara 0,600 sampai 0,800 sehingga korelasinya dapat dikatakan korelasi cukup. Maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan agama islam cukup berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak asuh di Panti asuhan Bani Ya'kub Menanggal Surabaya.